REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, penelitian dengan menggunakan data-data yang berupa data angka bisa juga data kualitatif yang diubah menjadi angka.[1] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berdasarkan tingkat proes terjadinya fenomena yang terjadi maupun peristiwa (*eksplansi*) adalah penelitian *asosiatif*, penelitian yang dinamakan *asosiatif* ini bisa dikatakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulan dari dua variable atau lebih.[2]

Dalam penelitian ini menggunakan metode *kausal-asosiatif* yang memiliki arti hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), yang memberlakukan untuk mengelompokkan data yang diperoleh lalu dikumpulkan pasca terjadi peristiwa. Adapun untuk identitas yang berkenaan dengan variabel independen yaitu: rasio CAR, FDR, NPF, dan BOPO, dengan variabel dependen yaitu ROA. Adapun untuk penelitian ini sendiri terfokus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Tempat penelitian ini adalah BPRS yang terdaftar di OJK. Dengan memanfaatkan data yang di *release* dari pihak OJK, dan penelitian ini meneliti terhitung periode 2017-2021

B. *Setting* Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan sebagai fokus penelitan dalam memperoleh jawaban maupun solusi dari setiap masalah yang muncul.[3] Penelitian ini memilih objek yang ingin penulis teliti adalah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yang terdaftar di OJK. Dengan memanfaatkan data yang di *release* dari pihak OJK (https://ojk.go.id/), dan penelitian ini meneliti terhitung periode 2017-2021.

---

[1] Supardi, Metodologi Penenelitian Ekonomi dan Bisnis (Jogja: UII, 2005), 34

[2] V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

[3] BurhamBungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-IlmuSosialLainnya (Jakarta : Kencana, 2005), 129.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian dari Sugiyono Populasi memiliki arti kelompok yang berada objek atau subjek dengan kualitas dan memiliki karakteristik tertentu. Adapun karakteristik ini sudah ditetapkan peneliti guna menjadi fokus penelitian dan yang dapat memberikan kesimpulan.[4] Populasi pada penelitian ini terfokus pada seluruh BPRS yang berada di Indonesia dan terdaftar pada OJK dari bulan Januari 2017 sampai dengan Bulan Desember 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang secara karakteristik menggambarkan suatu populasi untuk mengambil sampel adalah *sampling jenuh*,[5] yaitu pengambilan sampel dengan mengambil semua sampel atau biasa disebut sampel sensus semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun persyaratan untuk dijadikan sampel meliputi:[6]

1. OJK menyampaikan laporan publikasi BPRS yang dikeluarkan pada *website* resminya.
2. OJK menyampaikan statistik BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya.
3. *Return On Asset* (ROA), merupakan akumulasi statistika BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya. yakni OJK yang akumulasi dalam bentuk laporan keuangan bulanan, dengan memilih bentuk kinerja BPRS dalam bentuk laporan bulanan dalam rentang waktu 60 bulan terhitung dari bulan Januari 2017-Desember 2021.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan akumulasi statistika BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya. yakni OJK yang akumulasi dalam bentuk laporan keuangan bulanan, dengan memilih bentuk kinerja BPRS dalam bentuk laporan bulanan dalam rentang waktu 60 bulan terhitung dari bulan Januari 2017-Desember 2021.
5. *Financing To Deposit Ratio* (FDR), merupakan akumulasi statistika BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya. yakni OJK yang akumulasi dalam bentuk laporan

[4] Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 115

[5] NanangMartono, Metode Penelitian Kuantitatif :Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2011), 74.

[6] Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 138.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keuangan bulanan, dengan memilih bentuk kinerja BPRS dalam bentuk laporan bulanan dalam rentang waktu 60 bulan terhitung dari bulan Januari 2017-Desember 2021. Jadi total data dalam penelitian ini adalah 60 data.

6. *Non Performing Finance* (NPF), merupakan akumulasi statistika BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya. yakni OJK yang akumulasi dalam bentuk laporan keuangan bulanan, dengan memilih bentuk kinerja BPRS dalam bentuk laporan bulanan dalam rentang waktu 60 bulan terhitung dari bulan Januari 2017-Desember 2021.
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), merupakan akumulasi statistika BPRS yang dikeluarkan secara rutin dalam *website* resminya. yakni OJK yang akumulasi dalam bentuk laporan keuangan bulanan, dengan memilih bentuk kinerja BPRS dalam bentuk laporan bulanan dalam rentang waktu 60 bulan terhitung dari bulan Januari 2017-Desember 2021.

Berikut ini adalah proses pemilihan sampel untuk penelitian, Dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Sampel
Data yang dikeluarkan BPRS meliputi rasio kinerja keuangan yang diperlukan terkait variabel variabel yang digunakan untuk periode Januari 2017-Desember 2021	Satu laporan bulanan yang diterbitkan OJK ini adalah akumulasi dari 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian memiliki arti sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diuji dan dipelajari yang bertujuan memperoleh suatu informasi dari apa yang ingin diteliti tersebut, kemudian menjadi jawaban yang teoritis dan empiris.[7] Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[7] Sugiyono, Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Bandung: Alfabeta, 2015), 60

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Variabel Independen

   Variabel independen ini memiliki sifat individu ataupun organisasi yang dapat diobservasi artinya variabel yang bisa mempengaruhi atau menyebabkan. Dalam bahasa asing variabel ini biasa disebut dengan *variable treatment, manipulated, antecedent, atau predictor* atau disebut variabel bebas.[8] Penelitian ini menggunakan variabel independen berjumlah empat (4) variabel, yaitu :

   a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
   b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)
   c. *Non Performing Ratio* (NPF)
   d. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen atau variabel terikat (variabel *output*). Variabel ini memiliki sifat yang dapat dipengaruhi dari observasi atau yang menjadi akibat,[9] Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Return On Assets.*

Dalam penelitian ini variabel-variabel merupakan penggambaran dari sekelompok fokus objek yang diobservasi yang memiliki bentuk bermacam macam antara objek satu dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.[10] Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Sumber Data
Capital Adequacy Ratio	rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal yang dimiliki dalam menanggung kerugian.[11]	CAR= $\frac{modal\ bank}{total\ ATMR}$ x 100%	Sekunder

[8] Sugiyono, Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,. 70

[9] Sugiyono, Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,. 70

[10] Sugiyono, Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,. 72

[11] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 201

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Financing to Deposit Ratio	rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seberapa besar pembiayaan yang disaluakan dengan memanfaatkan dana yang dihimpun.[12]	FDR=$\frac{pembiayaan}{DPK}$ x100%	Sekunder
Non Performing Financing	rasio yang digunakan untuk mengetahui masalah pembiayaan yang terdiri pembiayaan macet atau kurang lancar.[13]	NPF= $\frac{pembiayaan\ bermasalah}{total\ pembiayaan}$ x 100%	Sekunder
Ratio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan untuk mengukur *efisiensi* dan *efektivitas* operasional.[14]	BOPO= $\frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$ x 100%	Sekunder
Return on Asset	rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan		Sekunder

[12] Kasmir, Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Kedua Belas, (Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2014), 319.

[13] Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan Edisi Kedua Cetakan Kedua, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 118

[14] Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan Edisi Kedua Cetakan Kedua,. 111

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	secara keseluruhan.[15]	ROA= $\frac{laba\ bersih}{total\ aset}$ x100%	

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan data pada penelitian ini berjenis sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari objek yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data sudah jadi yang diakumulasi oleh pihak lain dengan berbagai cara dan metode, misalnya memperoleh data yang dikeluarkan OJK dari situs resminya tentang Statistik Perbankan Syariah. Untuk metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Field Research

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan data dengan bentuk sekunder, yang berupa data *time series* atau runtut waktu dengan skala bulanan atau *monthly*[16] yang diperoleh dari situs resmi OJK Statistik BPRS dengan rentang waktu dari bulan Januari 2017 – Desember 2021 dan data bentuk bulanan rasio CAR, FDR, NPF, dan BOPO.

b. Library Research

Data dalam penelitian yang dilakukan didapat dari jurnal, artikel, buku, membaca, *literature*, dan sejenisnya menganai objek yang diteliti sebagai pendukung dan mendapatkan data valid[17]

c. *Internet Research*

Terkadang permasalahan yang muncul adalah buku referensi atau *literature* kita peroleh terapat batasan waktu atau kadaluarsa, oleh karena itu peneliti memanfaatkan kemajuan teknologi guna menunjang memperoleh data yang sesuai dengan perkembangan zaman.[18]

[15] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 201

[16] Supardi, Metodologi Penenelitian Ekonomi dan Bisnis (Jogja: UII, 2005), 33

[17] Supardi, Metodologi Penenelitian Ekonomi dan Bisnis (Jogja: UII, 2005), 34

[18] Supardi, Metodologi Penenelitian Ekonomi dan Bisnis (Jogja: UII, 2005), 34-35

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan data yang bersifat kuantitatif, yakni metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan penelitian ini mengenai variabel kinerja keuangan yakni bagai pengaruh rasio CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan pada tahap analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi komputer Microsoft Excel 2010 dan SPSS 22 dalam penelitian ini bilangan yang menggambarkan nilai menyimpang rata-rata dalam penyebaran data dengan satuan deviasi.[19]

Penelitian pada umumnya menggunakan nilai signifikasi dalam bentuk *percentase*, dan menggunkan bentuk bilangan nilai probabilitas mulai yang terkecil sebesar 1% (0,01), 5% (0,05) atau yang paling besar 10% (0,1).[20] Dengan demikian kali ini peneliti menginginkan tingkat keyakinan 95%, maka dapat diidentifikasi signifikasi harus kurang dari 5% (0,05).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu berbagai metode yang berhubungan erat dengan mengumpulkan serta menyajikan kelompok data yang menilai kualitas data, seperti jenis variabel, statistik ringkasan, distribusi, dan representasi gambar yang tidak menggunakan rumus probabilistik. Variabel independen pada penelitian kali ini, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Financing To Deposit Ratio* (X2), *Non Performing Finance* (X3), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X4) dan memiliki variabel dependen profitabilitas yang ber rasio *Return On Assets* (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi, yakni menguji dalam model regresi atau variabel-variabel baik variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F diasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika tidak memenuhi

[19] Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah" *Diponegoro Journal Of Management* 02, No.2, (2013), 6

[20] Suliyanto,*ekonomi terapan: teori & aplikasi dengan SPSS.* (Yogyakarta: andi, 2011). 58

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

syarat statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang relatif kecil.[21]

Dalam penelitian terdapat berbagai cara untuk mengetahui residual yang normal atau tidak dalam distribusinya, yakni dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Didalam penelitian ini lebih menggunakan untuk menguji dengan uji statistik. Uji statistik ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*.[22] Metode yang dipakai pada penelitian kali ini memakai metode uji *Kolmogorov-smirnov* Kriteria pada pengujian:

1) Apabila angka sig. > 0,05, bahwa data menghasilkan distribusi yang normal.
2) Apabila angka sig. < 0.05, bahwa data tidak menghasilkan distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji coba multikolinearitas memiliki arti beberapa variabel bebas dalam suatu regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Pada penelitian kali ini, uji coba multikolinearitas memakai nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Dalam pengujian multikolonieritas ini memiliki tujuan untuk menguji didalam model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Jika melanggar hal tersebut dapat dikatakan bahwa didalam pengujian terdapat gejala multikolonieritas.[23]

Uji multikolonieritas dapat dideteksi dengan uji efisiensi korelasi (r). Jika terbilang cukup tinggi , yakni di atas 0.90, maka dapat dikatakan terjadi multikoloniearitas dalam model. Begitu sebaliknya, jika koefisien bernilai relatif rendah maka diduga model tidak terjadi multikolinearitas.[24] Kriteria yang digunakan yaitu:

1) Jika nilai VIF < 10, bahwa tidak adanya multikolinearitas
2) Jika nilai VIF > 10, bahwa terdapatnya multikolinearitas

[21] Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

[22] Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19., 162.

[23] Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, 163

[24] Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, 163

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, yaitu suatu uji yang berguna untuk menguji menggunakan regresi dan dapat melihat adanya perbedaan varians antara residual sebuah pengamatan dengan pengamatan yang lain. Disebut homoskedastis karena varians dari nilai residual sebuah pengamatan menuju pengamatan yang lain adalah konstan. Namun, heteroskedastisitas terjadi ketika varians berlainan dari sebuah pengamatan menuju pengamatan yang lain. Pada penelitian kali ini memakai Uji coba *Scatterplot* memakai kriteria pengujian:

1) Apabila terdapat beberapa pola yang beraturan, seperti bergelombang, melebar lalu penyempitan, bahwa sudah adanya heterokedastisitas.
2) Apabila tidak terdapat pola yang nyata dan titik-titik terdistribusi diatas serta di bawah angka 0, bahwa tak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji coba autokorelasi dirancang bertujuan guna melakukan uji coba terdapatnya korelasi antar variabel dalam model regresi dari periode t ke periode t-1. *Durbin-Watson* dari data yang tersedia yang dipakai pada penelitian kali ini. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yakni:

1) D < Dl, maka terdapat autokorelasi positif
2) Dl < D < Du, maka terdapat autokorelasi baik namun lemah
3) Du < D < 4-Du, maka tak terdapat autokorelasi
4) 4-Du < D < 4-Dl, maka terdapat autokorelasi lemah
5) 4-Dl < D, maka terdapat autokorelasi

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang dilaksanakan pada sebuah variabel terikat serta beberapa variabel bebas. Analisis regresi ganda memiliki tujuan guna memprediksi naik maupun turunnya variabel dependen, apabila beberapa variabel independen selaku faktor predictor dimanipulasi. Pada penelitian kali ini menggunakan persamaan regresi untuk empat prediktor yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan:
Y = *Profitabilitas* ROA
α = Konstanta
β = Koefisien Regresi
X1 = *Capital Adequacy Ratio*
X2 = *Financing To Deposit Ratio*
X3= *Non Performing Finance*
X4 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
e = Kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan guna mengukur sejauh manakah model mampu menafsirkan varians pada variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi ditetapkan oleh banyaknya nilai suatu R^2 antara 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen bisa disimpulkan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dengan semakin baik.

c. UJI Signifikan Simultan (uji F)

Uji coba statistik f yaitu uji coba yang dipakai guna melihat dampak variabel bebas, apakah berpengaruh dengan bersamaan terhadap variabel terikat. Pada uji ini memiliki kriteria pengujian:

1) Jika F hitung > F tabel serta signifikansi < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat dengan cara bersamaan.
2) Apabila F hitung < F tabel dan signifikansi > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersamaan.

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji coba t merupakan uji yang memperlihatkan sejauh manakah dampak satu variabel penjelas tersebut secara individual pada saat menjelaskan variasi variabel terikat.[25] Pada uji statistik t memiliki kriteria pengujian:

1) Apabila t hitung > t tabel atau –t hitung < -t tabel serta signifikansi < 0,05, berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara signifikan.
2) Apabila t hitung < t tabel atau –t hitung > -t tabel serta signifikansi > 0,05, berarti tidak terdapat pengaruh

[25] Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, 165

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

antara variabel independen serta dependen secara signifikan.

REPOSITORI IAIN KUDUS